

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud menganalisis pengaruh *work family conflict* terhadap kinerja karyawan dengan *employee well-being* menjadi variabel mediasi perawat di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Kota Semarang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya tuntutan kerja perawat yang berpotensi menimbulkan konflik pekerjaan dan keluarga serta berefek pada penurunan kesejahteraan dan kinerja karyawan. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *work family conflict* terhadap kinerja karyawan masih memperlihatkan temuan yang tidak konsisten.

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan variabel *work family conflict*, *employee well-being*, dan kinerja karyawan. Pengumpulan data dilaksanakan dengan penyebaran kuesioner kepada 137 perawat tetap Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Kota Semarang dengan teknik *total sampling*. Analisis data memakai metode *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 4.0.

Temuan penelitian memperlihatkan bila *work family conflict* beredeknegatif namun tidak signifikan pada kinerja karyawan. Sementara itu, *employee well-being* terbukti mampu memediasi hubungan antara *work family conflict* dan kinerja karyawan secara signifikan dengan jenis mediasi penuh (*full mediation*). Penelitian ini menyerahkan implikasi bila rumah sakit butuh meningkatkan kesejahteraan perawat agar kinerja karyawan tetap optimal meskipun menghadapi tekanan pekerjaan dan konflik keluarga.

Kata kunci: Konflik Kerja Keluarga, Kesejahteraan Kerja, Kinerja Karyawan, Perawat, SEM-PLS



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT karena limpahan rahmat, karunia, dan ridho-Nya penulis bisa menuntaskan tesis yang berjudul “*Pengaruh Work Family Conflict terhadap Kinerja Karyawan dengan Employee Well Being sebagai Mediasi (Studi pada Perawat di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Kota Semarang)*”. Penulisan tesis ini disusun menjadi salah satu syarat agar mendapat gelar Magister Manajemen pada Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Pada proses penyusunan tesis ini, penulis sadar bila banyak pihak yang sudah memberi pertolongan, dukungan, motivasi, dan doa hingga tesis ini bisa selesai dengan baik. Sehingga, di kesempatan ini penulis berkeinginan mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya pada:

1. Allah Subhanahu wa Ta’ala, atas segala rahmat, kasih sayang, pertolongan, serta jalan terbaik yang senantiasa Allah hadirkan dalam setiap proses kehidupan penulis. Di tengah rasa lelah, ragu, dan hampir menyerah, Allah selalu memberikan kekuatan, ketenangan, serta kemudahan dalam setiap langkah penyelesaian tesis ini. Dengan penuh rasa syukur, penulis mempersembahkan pencapaian ini sebagai bentuk terima kasih atas semua nikmat dan kasih sayang-Nya yang tidak pernah terputus.
2. Teruntuk perempuan paling hebat dalam hidup penulis “Ibu Musnidah” tercinta. Terima kasih karena tidak pernah lelah menjadi rumah bagi penulis di saat dunia terasa begitu berat. Di balik setiap doa yang Ibu panjatkan, ada

kekuatan besar yang membuat penulis mampu bertahan hingga sampai di titik ini. Penulis sadar, perjuangan Ibu tidak pernah mudah, terlebih setelah harus menjalani semuanya tanpa sosok Bapak di sisi. Namun Ibu tetap berdiri kuat, menjadi sandaran, sekaligus alasan penulis untuk terus melangkah dan menyelesaikan perjuangan ini. Tidak ada yang mampu membalas semua kasih sayang, pengorbanan, air mata, dan doa yang selalu Ibu berikan tanpa henti. Tesis ini penulis persembahkan sebagai bentuk kecil rasa bangga dan terima kasih untuk perempuan yang selalu menguatkan, memeluk, dan percaya bahwa anak bungsunya mampu melewati semuanya. Semoga Allah SWT senantiasa memberi kesehatan, kebahagiaan, dan umur panjang untuk Ibu, *“Love you supermom”*.

3. Teruntuk cinta pertama dan terakhir penulis yang sekarang berada di surga, gadis bungsumu tidak akan pernah menyebut namamu sebagai Almarhum tapi bungsumu akan selalu menyebutmu sebagai sosok “Bapak” yang senantiasa hidup di hati penulis, ya “Bapak Muchtar” sosok yang sangat penulis rindukan hingga saat ini. Kini langkah anakmu “Selly” mungkin tidak sempat kamu saksikan secara langsung, namun penulis percaya bahwa doa dan kasih sayang Bapak tidak akan pernah pergi. Terima kasih telah menjadi sosok yang mengajarkan arti kuat, sabar, dan perjuangan. Meski raga Bapak sudah tidak ada di sisi penulis, cinta dan kenangan tentang Bapak tidak pernah benar-benar pergi. Tesis ini menjadi persembahan kecil dari anak bungsumu untuk seseorang yang paling penulis rindukan dan banggakan. Semoga Allah SWT menempatkan Bapak di tempat terbaik di

sisi-Nya. Hingga kapan pun, nama dan cinta Bapak akan selalu hidup di dalam hati penulis.

4. Ibu Dr. Andriyani, S.E., M.M sebagai dosen pembimbing yang sudahmbersamai proses penulis dengan penuh kesabaran, perhatian, dan ketulusan. Terima kasih atas setiap waktu yang telah diberikan di tengah kesibukan Ibu untuk membimbing dan menuntun penulis saat menuntaskan tesis ini. Bagi penulis, Ibu bukan hanya seorang dosen pembimbing, tetapi juga sosok yang memberi banyak pelajaran mengenai ketekunan, kesabaran, dan perjuangan saat menuntaskan proses ini.
5. Prof. Faisal, S.E., M.Si., Ph.D sebagai Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang sudah memberi dukungan sepanjang masa perkuliahan.
6. Bapak Mirwan Surya Perdhana, S.E., M.Si., Ph.D sebagai Ketua Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro yang sudah memberi arahan dan dukungan kepada penulis selama menjalani studi.
7. Seluruh dosen Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang sudah memberi ilmu, wawasan, dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.
8. Seluruh staf akademik dan administrasi Program Studi Magister Manajemen yang sudah menolong penulis pada proses perkuliahan sampai penyusunan tesis ini.

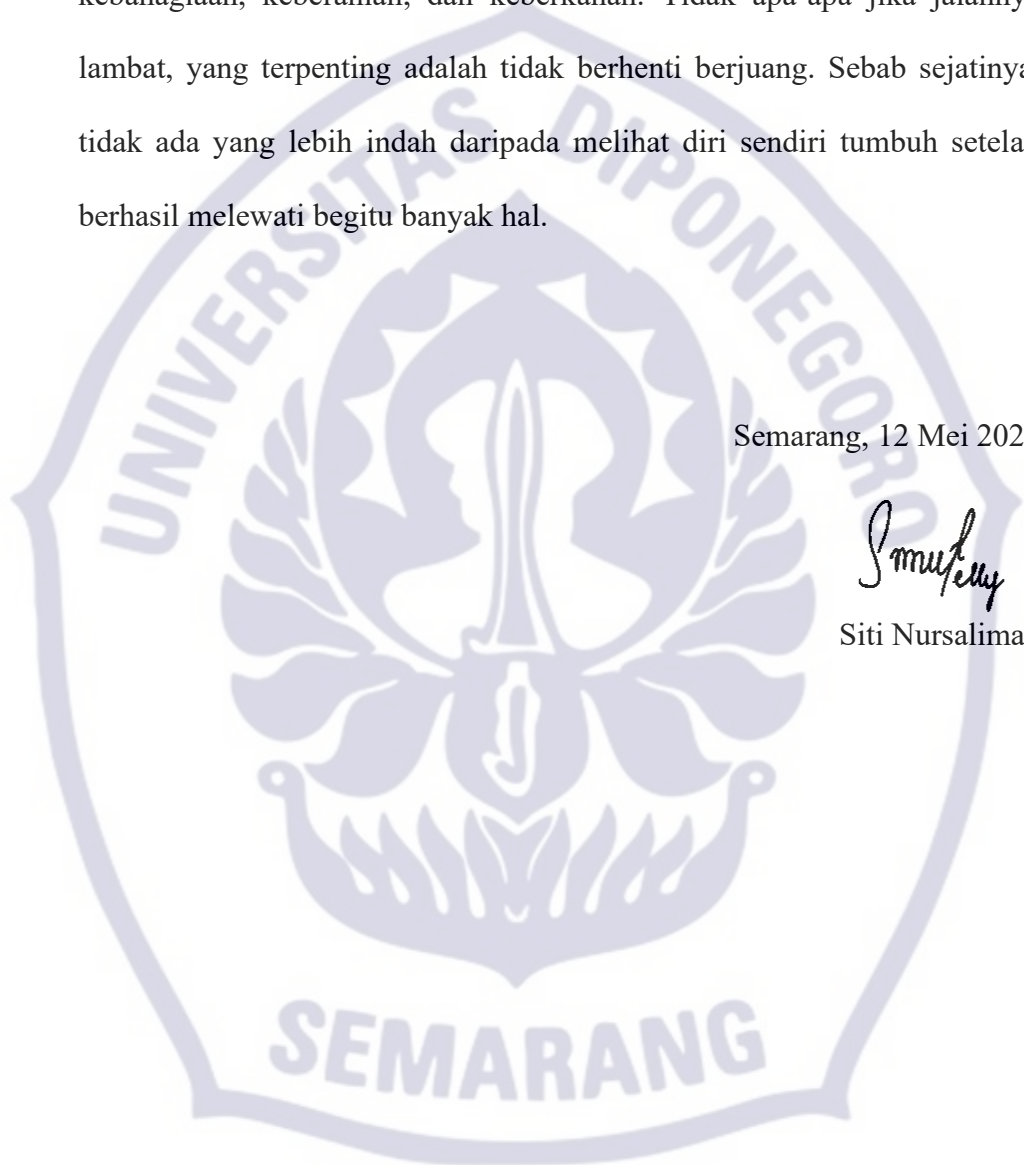
9. Teman-teman Magister Manajemen khususnya *By Course* 1 yang sudah memberi dukungan, semangat, serta kebersamaan sepanjang menjalani aktivitas perkuliahan dan penyusunan tesis.
10. Sahabat-sahabat tercintaku “Praboti” seperti Agam, Bobi, Ghea, Tedy dan Jordan. Terima kasih karena telah hadir dan bertahan hingga sejauh ini. Di tengah proses yang penuh lelah, takut, dan hampir menyerah, kalian selalu menjadi tempat penulis pulang untuk sekadar bercerita, tertawa, dan menguatkan kembali langkah yang sempat goyah. Terima kasih untuk setiap waktu, dukungan, pelukan, doa, serta kalimat sederhana “kamu pasti bisa” yang ternyata begitu berarti bagi penulis. Kehadiran kalian menjadi salah satu alasan mengapa perjalanan ini terasa lebih ringan untuk dilewati.
11. Terakhir, terima kasih kepada perempuan yang selalu berusaha kuat, yaitu diri saya sendiri, Siti Nursalimah atau “Selly”. Terima kasih karena sudah bisa bertahan hingga di titik ini. Terima kasih untuk setiap air mata yang diam-diam jatuh, untuk kecewa yang dipendam sendiri, untuk lelah yang sering kali tidak sempat diceritakan kepada siapa pun. Tidak mudah melewati hari-hari penuh tekanan, tuntutan, dan rasa takut gagal, tetapi nyatanya semua itu berhasil dilewati sedikit demi sedikit. Terima kasih sudah tetap berjalan meski berkali-kali ingin menyerah. Terima kasih karena tetap memilih bangkit walaupun hati sering kali rapuh. Banyak hal yang berubah, banyak kehilangan, banyak proses yang menguras tenaga dan pikiran, tetapi diri ini tetap bertahan sampai akhir. Bangga pada setiap langkah kecil yang sudah diusahakan dengan sungguh-sungguh. Selamat

untuk diriku sendiri karena telah menyelesaikan satu tahap kehidupan ini. Semoga setelah ini, langkah-langkah yang ditempuh selalu dipenuhi kebahagiaan, keberanian, dan keberkahan. Tidak apa-apa jika jalannya lambat, yang terpenting adalah tidak berhenti berjuang. Sebab sejatinya, tidak ada yang lebih indah daripada melihat diri sendiri tumbuh setelah berhasil melewati begitu banyak hal.

Semarang, 12 Mei 2026



Siti Nursalimah



FEB UNDIP